

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian survei, tanggapan responden memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan menggeneralisasi populasi yang diwakili.

Sedangkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menekankan pada penggunaan teknik statistik untuk menangani data numerik (angka). Berdasarkan filosofi positivis, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dan menguji hipotesis yang telah terbentuk sebelumnya (Sugiyono, 2014).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakuakn pada bulan Maret 2023 sampai dengan Agustust 2023 bertempat pada UIN Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber penelitian ini adalah mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin, subjek akan diberikan kuisioner yang kemudian harus dijawab untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah aplikasi streaming music Spotify yang digunakan oleh mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dalam hal ini, data primer bersumber dari data lapangan yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini diperoleh dari website Spotify, IFPI, dll

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Polulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin, Sebanyak 12,081 ribu Mahasiswa aktif terbagi menjadi lima fakultas sebagai berikut.

NO	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	Fakultas Syariah	1484
2.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	5089

3.	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	1484
4.	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1246
5.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1434

(Sumber : Web UIN Antasari Banjarmasin)

Penulis juga telah melakukan pra-survey yang disebarakan menggunakan gform agar mengetahui apakah Mahasiswa UIN Antasari menggunakan Aplikasi Streaming Musik Spotify, di dapatkan sebanyak 103 Mahasiswa yang mengisi gform yang penulis sebarakan. Sebanyak 95,1% menjawab mereka menggunakan asplikasi streaming musik spotify, dan sebanyak 76,9% dari mereka pernah menggunakan layanan premium aplikasi streaming musik spotify.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah Mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan aplikasi streaming music Spotify. Karena populasi dalam penelitian telah diketahui sebanyak 12,081 ribu maka pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin.

$$n = 1 \frac{N}{N+1} + Ne_2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang

diperlukan N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) = 10%

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = 1 \frac{N}{N + Ne^2} + Ne^2$$

$$n = \frac{12081}{1 + 12081 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{12081}{1 + 12081 (0,01)}$$

$$n = \frac{12081}{1 + 12081 (0,01)}$$

$$n = \frac{12081}{1 + 12,081}$$

$$n = \frac{12081}{12,082}$$

$n = 99$ (*Dibulatkan menjadi 100*)

Maka diperoleh lah hasil jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 setelah dibulatkan menjadi 100 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dilakukan metode pengumpulan data dalam bentuk :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:230). Data kuesioner diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variable yang diukur dijabarkan menjadi

indicator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan.

Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan Skala *Likert* memiliki gradiasi mulai dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Masing-masing dari jawaban tersebut akan diberi skor, sebagai berikut :

- | | | |
|----|---------------------|---|
| a. | Sangat Setuju | 5 |
| b. | Setuju | 4 |
| c. | Netral | 3 |
| d. | Tidak Setuju | 2 |
| e. | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Tabel Indikator

Variabel	Indikator	Item	Skala ukur
Faktor Budaya (X1)	Budaya	1	Likert
	Sub-budaya	2	
	Kelas Sosial	3	
Faktor Sosial (X2)	Kelompok	1	<i>Likert</i>
	Keluarga	2	
	Peran dan Status	3	

Faktor Pribadi (X3)	Usia dan Tahap Siklus	1	<i>Likert</i>
	Hidup	2	
	Pekerjaan dan Lingkungan		
	Ekonomi	3	
	Gaya Hidup	4	
	Kepribadian dan Konsep Diri		
Faktor Psikologis (X4)	Motivasi	1	<i>Likert</i>
	Persepsi	2	
	Pembelajaran	3	
	keyakinan dan sikap	4	
Keputusan Pembelian (Y)	Kemantapan pada sebuah produk kebiasaan dalam membeli produk memberikan rekomendasi	1	<i>Likert</i>
		2	
		3	

G. Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS* untuk mengukur variable-variabel dalam penelitian ini, dengan cara memasukan dari hasil oprasionalisasi variable yang akan di ujikan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan variable. Instrument yang valid

berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:

202-203) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner.

Suatu pertanyaan atau indicator dikatakan valid jika :

- 1) Jika r hitung positif serta nilai r hitung $> r$ table. Maka variable tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung tidak positif serta nilai r hitung $< r$ table. Maka variable tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui konsisten kuesioner sebagai suatu alat ukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach Alpha untuk mengukur skala rentangan seperti skala likert. Uji reliabilitas adalah lanjutan dari uji validitas, dimana item yang ada di dalam pengujian merupakan item valid saja. Nilai alpha 0.6 merupakan suatu Batasan bagi instrument dikatakan apabila reliabel atau tidak. Suatu variable dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0.60 .

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil dari regresi yang telah dilakukan betul sudah terbebas dari adanya gejala Normalitas, Autokorelasi, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas, harus dilakukan pengujian yang disebut dengan uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memenuhi apakah ada data pada suatu variable berdistribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu dari asumsi klasik yang dikemukakan oleh Kolmogorv Smornov dalam menggunakan regresi, dengan kata lain persyaratan pemakaian regresi penyebaran data harus normal. Dengan kriteria, jika $\text{sig} > 0.05$ maka data tersebut normal dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tersebut tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variable dependen berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabelnya sendiri, baik nilai variabel sebelumnya maupun nilai sesudahnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi, yaitu uji Durbin Watson/DW test. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Apabila $du < DW$ maka $< 4-du$. Maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Apabila $du \leq DW \leq du$ atau $4-du \geq 4-dl$, maka tidak ada kesimpulan yang dapat dipeoleh.
- 3) $DW < dl$, maka autokorelasi positif.
- 4) $DW > 4-dl$, maka autokorelasi negative.

Hasil perhitungan dilakukan perbandingan dengan F Tabel. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai *Durbin Watson* $< F$ table, maka diantara variable bebas dalam persamaan regresi tidak ada autokorelasi, demikian sebaliknya.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bisa dideteksi dengan menghitung koefisien ganda dan membendingkannya dengan koefisien korelasi antar variable bebas. Uji

multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika nilai tolerance < 1 nilai VIF < 10 , maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar suatu variable independent dalam regresi.
- 2) Jika nilai tolerance > 1 dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar suatu variable independent dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau tidak homoskedastis.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Keputusan Pembelian

α = Nilai Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Faktor Budaya

X2	= Faktor Sosial
X3	= Faktor Pribadi
X4	= Faktor Psikologi
e	= Standar Error

4. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data untuk mengukur variable-variabel di dalam penelitian ini, menggunakan SPSS dengan cara memasukkan hasil dari oprasional variable yang akan diuji.

a. Uji koefisien determinan (R^2)

Sejauh mana model dapat memperhitungkan varians variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinan. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat disediakan oleh variabel bebas; semakin mendekati nilai 1 maka semakin baik (Subekti, 2017:129).

b. Uji koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F yang disebut juga dengan uji koefisien regresi simultan merupakan suatu metode yang peneliti gunakan untuk menguji signifikansi model regresi guna mengetahui ada atau tidaknya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika demikian, maka uji F memungkinkan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut (Sujarweni, 2015: 162).

c. Uji koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tujuan uji T adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05. Suatu variabel independen dianggap mempunyai pengaruh

signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05 atau tingkat signifikan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sujarweni, 2015 : 229).

H. Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek, maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar dapat ditarik kesimpulannya.

- a. Variabel Independen : merupakan variable yang menjadi penyebab adanya perubahan variable dependen, disebut juga sebagai variable yang mempengaruhi. Variable independent juga dapat dikatakan sebagai variable yang mempengaruhi variable lain.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

- 1) Faktor Budaya (X1)
- 2) Faktor Sosial (X2)
- 3) Faktor Pribadi (X3)
- 4) Faktor Psikologi (X4)

- b. Variabel Dependen : adalah variable yang sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering juga disebut variable terikat. Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah :

- 1) Keputusan Pembelian (Y)

I. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2018:156) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yang artinya dalam pengambilan sampel dilakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pertimbangan yang dimaksud dapat berupa batasan-batasan sampel yang akan diambil.

Pertimbangan batasan sampel ini adalah :

- 1) Merupakan Mahasiswa/i aktif UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Memiliki aplikasi streaming musik Spotify.
- 3) Sudah pernah membeli paket *premium* aplikasi streaming musik Spotify
(Setidaknya satu kali).

F. Metode Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dalam hal ini, data primer bersumber dari data lapangan yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin.

Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini diperoleh dari website Spotify, IFPI, dll.

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin yang telah menjadi pasar dalam mengkonsumsi layanan aplikasi streaming musik Spotify yang dimana akan dibagikan kuesioner untuk mereka jawab sebagai sumber data.

Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert dimana semua variable diukur dengan skala ini maka variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan.